

## BENCANA ALAM

### Longsor Ancam Perbukitan

KENDARI, KOMPAS - Hujan dengan intensitas tinggi mengancam permukiman padat penduduk di wilayah perbukitan Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Akibat hujan deras pada Minggu (15/1), beberapa titik di Kelurahan Jati Mekar dan Gunung Jati mengalami longsor.

Di Jati Mekar, Kecamatan Kendari, terdapat dua kejadian longsor akibat hujan deras sejak Minggu sore hingga malam. Dua rumah milik Jusmin dan Talitumahnya runtuh dan menimpa rumah La Desa (47).

Warga berharap pemerintah daerah setempat merelokasi rumah warga di wilayah rawan longsor. Jika tidak dipindah, pemerintah bisa membuat talut untuk menahan longsor. Apalagi Jati Mekar dan Gunung Jati merupakan permukiman padat penduduk, berada di perbukitan Kota Kendari.

Dari Magelang, Jawa Tengah, dilaporkan, hujan deras sejak Minggu menimbulkan tujuh titik longsor di dua desa di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Di Desa Sriwedari, longsor terjadi di Dusun Santan, Jumbleng, dan Kempon, sedangkan di Desa Krasak, longsor terjadi di Dusun Gesing.

Kendati tidak menimbulkan korban jiwa, tebing yang longsor menimbulkan kerusakan rumah milik tiga warga Dusun Jumbleng dan Santan.

Kepala Desa Sriwedari Anwar Suyono mengatakan, di Desa Sriwedari terdapat empat dusun yang rawan longsor, yaitu Dusun Jumbleng, Jambeyan, Santan, dan Gempol. Selain karakteristik tanah di perbukitan Menoreh tanah liat, labil, dan gampang longsor, juga diperparah tanaman bambu di atas bukit.

#### Tim teknis

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magelang Joko Sudibyo mengatakan, bencana longsor di perbukitan Menoreh merupakan yang kelima kali. Tim teknis juga sudah diterjunkan untuk meneliti kondisi tanah. Penelitian itu untuk mengkaji perlu tidaknya mengungsikan warga yang berpotensi terkena longsor susulan.

Sementara Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, menyebutkan, areal pertanian yang rusak karena terendam air luapan Sungai Bengawan Solo mencapai 1.206 hektar. Lahan itu tersebar di Kecamatan Kanor, Balen, dan Baureno. Guna menekan kerugian, padi berumur 85 hari dipanen dini agar tidak membusuk. (ACI/EGI/ENG)